

**SYARIAH PROGRESSIVE RUPIAH - Mei 2012**

Syariah Progressive Rupiah adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.104 Triliun (per Desember 2010), yang telah melayani 95 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011

**TUJUAN INVESTASI**

Menawarkan tingkat pengembalian yang stabil melalui investasi di instrumen Pasar Uang.

**RINCIAN PORTFOLIO**

Instrument Pasar Uang	0.34%
Reksadana	99.66%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

Pasar Uang	2% - 75%
Obligasi	20% - 93%
Saham	5% - 78%

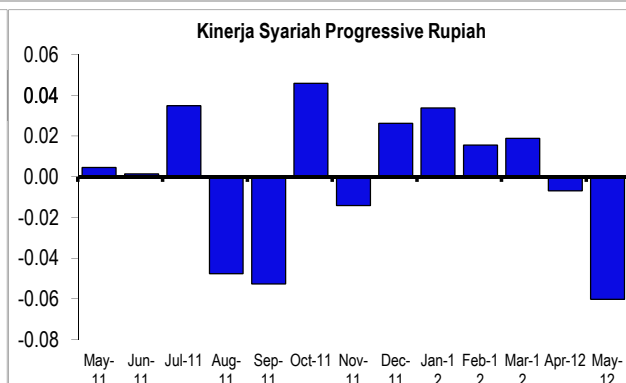
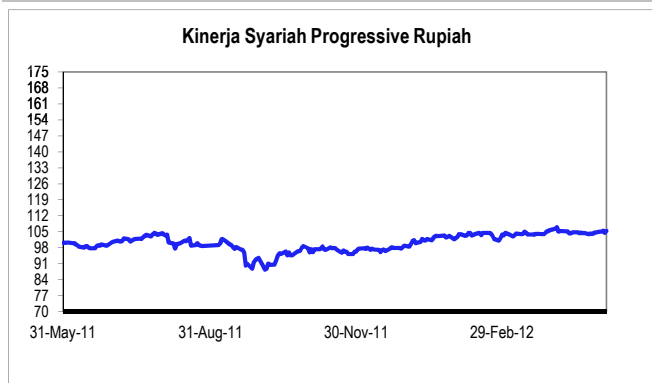
**LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA**

Government Bonds	8.22%
Bonds - Sukuk Indosat	8.15%
Equity - Unilever Indonesia	6.07%
Equity - Telkom	5.76%
Equity - Astra International	5.37%

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Pasar Uang	13.74%
Obligasi	24.63%
Saham	61.63%

**KINERJA PORTOFOLIO**



\*\* Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Syariah Progressive Rupiah	-6.01%	-4.90%	-1.25%	-0.17%	40.83%
Tolok Ukur (50% Deposito Syariah + 50% JII)	-4.14%	-2.94%	3.27%	0.28%	47.98%

**Komentar Pasar**

Syariah Progressive Rupiah membukukan imbal hasil negatif selama bulan May 2012 seiring dengan turunnya HSBC Bond Index (2.94% dibandingkan bulan April 2012). IHSG yang ditutup pada level 3832.82 (-8.32% MoM). Investor asing menarik dana dari emerging market termasuk Indonesia (flight to quality) ditengah kekhawatiran kondisi zona Eropa khususnya Yunani. Yunani akan melakukan pemilihan ulang tanggal 17 Juni 2012, dan dikhawatirkan partai anti-ballout yang akan memenangi pemilihan ulang tersebut. Regulasi perpajakan pada sektor pertambangan juga memberikan impact negatif di pasar modal. Yiled surat utang negara berdurasi 10 tahun menyentuh level tertinggi di 6.5%. Saham-saham defensive seperti sektor konsumen dan telekomunikasi membukukan kinerja lebih baik jika dibandingkan dengan sektor pertambangan, perkebunan serta properti yang mengalami penurunan tajam. Rupiah ditutup di level 9565. Inflasi di bulan May sebesar 4.45% dibawah ekpektasi pasar, harga minyak bumi dan komoditas juga menurun sehingga menurunkan tekanan atas subsidi bahan bakar. Kepemilikan asing menurun dari IDR 229 trilyun menjadi IDR 225 trilyun.

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran	: 19 Mei 2009	Jumlah dana kelolaan	: 721,577,455.54
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: 140.8313
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.